



Jalan Pabringan Dibuat Searah

● Dishub Kota Yogya Terapkan Perubahan Lalin
● Rekayasa Lalu Lintas Dimulai H-2 Lebaran

REKAYASA LALIN

- Menjelang libur Lebaran Dishub akan menerapkan perubahan arus lalu lintas
- Ruas Jalan Pabringan yang semula dua arah akan dibuat satu arah, menuju timur.
- Jalan Suryatmajan yang semula satu arah akan dibuat menjadi dua arah
- Arus lalin di Jembatan Kleringan juga akan dilakukan penyesuaian
- Kendaraan yang akan masuk ke Malioboro harus memutar terlebih dahulu di Kridosono

YOGYA, TRIBUN - Menghadapi libur Lebaran, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta akan melakukan sejumlah perubahan arus lalu lintas. Rekayasa lalu lintas tersebut diterapkan untuk mengurai kepadatan yang berpotensi terjadi di masa libur Lebaran. Sebab, jumlah kendaraan yang masuk ke Kota Yogyakarta diprediksi akan bertambah.

Menurut Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto perubahan arus lalu lintas akan diterapkan di beberapa ruas jalan seperti Jalan Pabringan dan Jalan Suryatmajan. Ruas Jalan Pabringan yang semula dua arah mulai dua hari jelang Lebaran akan dibuat satu arah, menuju timur. Sementara untuk Jalan

Suryatmajan yang semula satu arah akan dibuat menjadi dua arah. Namun pemberlakuan jalur dua arah tersebut hanya akan dilakukan sampai simpang Kandang saja, tidak sampai tembus hingga Malioboro. Penerapan tersebut untuk memudahkan akses jingka pengguna kendaraan ingin

■ Bersambung ke Hal 14

Jalan Pabringan

parkir di Ketandan.

"Perubahan arus tersebut perkiraan akan diterapkan pada H-2 Lebaran. Kami sudah menyiapkan rambu-rambu untuk memudahkan masyarakat dan menginformasikan kalau ada perubahan arus," kata Windarto, Kamis (24/7).

Penerapan rekayasa lalu lintas tersebut diharapkan membuat arus lalu lintas terutama di kawasan Malioboro tidak macet. Sebab, pihaknya memprediksi pada H+3 Lebaran kendaraan yang masuk ke jantung kota Yogyakarta tersebut padat.

Seperti libur Lebaran tahun sebelumnya, masyarakat yang datang ke Kota Gudeg tak hanya pemudik saja, namun juga masyarakat yang menghabiskan libur Lebaran untuk berwisata. Selama ini kawasan paling padat saat libur Lebaran adalah Malioboro, yang merupakan kawasan ikon wisata Yogyakarta.

Pemetaan Selain itu, untuk memperlancar arus lalu lintas di wilayah Kota Yogyakarta, Dinas Perhubungan juga sudah memetakan titik-titik rawan kemacetan yang ada

di setiap kawasan, termasuk kawasan Malioboro.

Polresta Yogyakarta juga sudah melakukan pemetaan titik-titik yang rawan terjadi kepadatan dan kemacetan saat libur Lebaran. "Kami sudah memetakan titik rawan kepadatan saat Lebaran, seperti Malioboro, Jalan Mangkubumi, Gejayan, simpang empat Wirobrajan, simpang Jati Kencana dan sepanjang jalan Kusumanegara," kata Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol R.Slamet Santosa.

Khusus untuk mengurangi kepadatan kendaraan

yang akan masuk ke Malioboro, Slamet menyebut akan ada penyesuaian arus di Jembatan Kleringan. Nantinya kendaraan yang akan masuk ke Malioboro tidak bisa langsung berbelok ke Malioboro dan harus memutar terlebih dahulu di Kridosono.

Selain itu, pengamanan pelaksanaan Lebaran di Kota Yogyakarta pihaknya menerjunkan 500 personel. Selain itu, ada tujuh pos pengamanan yang letaknya tersebar, baik itu pos pengamanan lalu lintas maupun pos yang berada di terminal dan stasiun (dnh)

Sambungan Hal 13



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005